

## **Meningkatkan Motivasi Belajar Tarikh Pada Siswa di Pesantren Nurul Iman Cipancur**

### ***Increasing The Motivation of Learning History on Students of Nurul Iman Cipancur Boarding School***

**Pebrianti Awaliyah<sup>1</sup>, Edi Komarudin<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Sejarah Peradaban Islam, Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [pebriantia212@gmail.com](mailto:pebriantia212@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [edikomarudin@uinsgd.ac.id](mailto:edikomarudin@uinsgd.ac.id)

#### **Abstrak**

Program KKN merupakan salah satu agenda wajib bagi mahasiswa tingkat akhir khususnya di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Tetapi dua tahun terakhir ini, dunia sedang dilanda wabah yang mematikan yang mengharuskan manusia untuk tidak banyak bergerombol tidak terkecuali untuk Indonesia. Karena itu KKN tahun ini UIN Sunan Gunung Djati Bandung masih berbentuk KKN DR yang berbasis online. Meskipun begitu mahasiswa diperbolehkan untuk menjalani KKN secara offline dengan syarat mendapat izin dari satgas Covid-19 setempat. Penulis memilih melaksanakan KKN secara offline yang terlebih dahulu mendapat izin dari stakeholder setempat. Pelaksanaan tersebut dilakukan secara mandiri dengan menggunakan metode sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari adanya kegiatan ini adalah memberikan pengalaman mahasiswa dalam bergelut di masyarakat, memberikan pengalaman pada masyarakat terkait kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat, serta berupaya untuk menyelesaikan masalah, mengembangkan potensi, dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Program utama penulis ialah di bidang pendidikan terutama pelajaran Sejarah. Masalah dalam pembelajaran sejarah diselesaikan dengan metode pembelajaran yang variatif. Potensi minat siswa terhadap nadoman disalurkan melalui perlombaan nadoman pada acara penutupan KKN. Kebutuhan akan tenaga pengajar diselesaikan dengan ikut membantu mengajar ngaji.

**Kata Kunci:** KKN, Pembelajaran, Sejarah

### **Abstract**

*KKN is one of the must schedule for the last grade of college students, especially in Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. But, in last two years, the earth is having pandemic that killing so people must not to be on crowd included in Indonesia. So that this years KKN Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung still on KKN DR form that based on online. However the college studets is allowed to doing KKN by offline with term, they have to get permissed from the local Task Force of Covid-19. Writer choose to do KKN by offline with have permission from the local stakeholder. That activity is done individually with using sisdamas or based on community empowerment method. The purpose of this activity is to give experience for the collage student in involvement in society, to give experience for the society about the existence of the college student, and efforts to solve the problem, to develop the potential, and to fill the society's necessary. The main program is at education field especially on history subject. The problems in history learning is solved by variation laerning method. The potential like students interest in "nadoman" is distrributed by KKN closing event. The necessary of teacher is solved by participate to help teaching.*

**Key Word:** History, KKN, Learning

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Analisis Situasi**

Jenis KKN yang dilakukan Penulis ialah KKN mandiri yakni pengabdian dan pemberdayaan masyarakat di Pesantren Nurul Iman Cipancur yang terdapat di sekitar tempat tinggal penulis. Pesantren Nurul Iman Cipancur berlokasi di Kp. Cipancur Rt/Rw 02/05 Desa Cisaruni Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat. Dalam pesantren ini terdapat sekolah diniyah yang didirikan pada tahun 1970. Terdapat beberapa tenaga pengajar yang terdapat di Pesantren Nurul Iman Cipancur yaitu:

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Uu Solihin	SMP	Kepala Sekolah
2	Nina Marlina	SMP	Guru
3	Enung Halimah	SMP	Guru
4	Maya Noviana	SMP	Guru
5	Eli Martini	SMP	Guru
6	Nono Abdul S	SMP	Guru
7	Mamad	SMP	Guru
8	Dani	SMP	Guru

Tabel 1. Data Guru

Materi pelajaran diniyah yang diajarkan sehari-hari yakni Aqidah, Akhlak, Qur'an, Hadist, Fiqih, Tarikh, B. Arab, dan Mulok. Sedangkan pelajaran yang diajarkan saat mengaji tingkat awal adalah Sapinah, Jurumiyah, membaca Iqra dan Al-Qur'an, Nadom, serta Tajwid.

Adapun fasilitas diniyah yang terdapat di Nurul Iman yaitu ruang kelas, lemari, papan tulis, buku paket, dan alat kebersihan.

## 2. Khalayak Sasaran

No	Nama	Kelas
1	M. Danish P	3
2	Naufal Nurridho S	3
3	Nisa Kamilatul Husna	3
4	Lia Amalia	3
5	Siti Fatimah	3
6	M. Akmal	4
7	Siti Rahmadina	4
8	Fahar Syafwan Efendi	5
9	M. Rizal Mutaqin	5
10	Ayudianita Ramadhani	5
11	Sanisa Aulia Salsabila	5
12	Novi Nur Fitri	5
13	Arsinta Kusmiati	5
14	Anisa	5
15	Alyska Zahwa Dhevana	6
16	Pertiwi Yusuf	6
17	Pahmi Abdul Rohman	6
18	Ardi Ersal Sidiq	6
19	Dhiral Mugni Sacadikusuma	6
20	M. Rizal Abdul Karim	6

**Tabel 2.** Siswa Diniyah

No	Nama	Kelas
1	Della	1
2	D. Amar	2
3	Bagja Rizki A	2
4	Indriani	2
5	Siska Fadila	2
6	Salman Al Farizi	2
7	Neng Tasya Nurfitri	2
8	Sholeh	2

9	Lia Amalia	3
10	M. Akmal	4
11	Siti Rahmadina	4
12	Fahar Syafwan Efendi	5
13	M. Rizal Mutaqin	5
14	Ayudianita Ramadhani	5
15	Sanisa Aulia Salsabila	5
16	Novi Nur Fitri	5
17	Arsinta Kusmiati	5
18	Anisa	5
19	Alyska Zahwa Dhevana	6
20	Ardi Ersal Sidiq	6
21	M. Rizal Abdul Karim	6
22	Evan	7
23	Fitra	-
24	Abu Bakar Nata Prawira	7

**Tabel 3.** Siswa Mengaji

No	Nama	Kelas
1	Amel	8
2	Seni	8
3	Elis	9

**Tabel 4.** Siswa Bimbingan Belajar

### 3. Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian

#### a. Identifikasi Masalah

- Pembelajaran tarikh yang kurang optimal meliputi metode dan media.
- Kurang pembimbingan belajar beberapa siswa SMP.
- Kekurangan tenaga pengajar ngaji.

#### b. Tujuan Penelitian

- Memberikan pengalaman mahasiswa dalam bergelut di masyarakat.
- Memberikan pengalaman pada masyarakat terkait kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat.

- Upaya menyelesaikan masalah, mengembangkan potensi, dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

#### **4. Kajian Teoritik**

Sejarah merupakan rentetan kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lampau yang terkait dengan kehidupan manusia (Madjid & Wahyudhi, 2018). Selain sebagai peristiwa, sejarah juga sebagai pendidikan. Secara umum sejarah mempunyai fungsi sebagai pendidikan moral, pendidikan penalaran, pendidikan politik, pendidikan, kebijakan, pendidikan perubahan, pendidikan masa depan, pendidikan keindahan, pendidikan ilmu bantu, sejarah sebagai latar belakang, sejarah sebagai rujukan, dan sejarah sebagai bukti (Sulasman, 2014).

Pendidikan sejarah menyajikan materi tentang keteladanan, kepemimpinan, dan kepeloporan, sikap dan tindakan manusia dalam kelompoknya yang menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan dalam kehidupan manusia (Rulianto & Hartono, 2018).

Metode pembelajaran merupakan suatu cara penyampaian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Permana, Nuriah, & Umasih, 2017). Salah satu metode pembelajaran sejarah adalah ceramah atau ceramah bervariasi yaitu metode ceramah yang dikombinasikan dengan metode lain seperti diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas. Pembelajaran akan berlangsung efektif dan efisien jika ditunjang dengan media pembelajaran (Agung S., 2012). Diantara media penunjang pembelajaran sejarah ialah buku, powerpoint, video, peta dunia, dan peta sejarah.

Bercerita bisa dijadikan metode untuk menyampaikan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Cerita dapat ditanamkan berbagai macam nilai kesejarahan, nilai moral, nilai agama, nilai sosial, nilai budaya, dan sebagainya (Putri, 2017).

Sumber pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar. Diantara sumber sejarah yaitu buku teks, modul, film dokumenter, dan video (Warini, 2020). Selain itu, situs sejarah juga bisa dijadikan sebagai sumber pembelajaran sejarah, tetapi kurang cocok di masa pandemi seperti sekarang.

### **B. METODE PENGABDIAN**

Metodologi pengabdian yang digunakan ialah metode sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat (Kusnawan, Sarbini, Miharja, & Akmaliah, 2021). Dalam pelaksanaannya terdapat empat tahapan yakni refleksi sosial, perencanaan program, pelaksanaan program, dan evaluasi.

#### **1. Rancangan Kegiatan**

- a. Mengajar diniyah pelajaran Tarikh dengan berbagai metode dan media

- b. Membantu mengajar mengaji
- c. Pembimbingan belajar siswa SMP
- d. Membersihkan madrasah dan mesjid
- e. Sosialisasi tentang covid-19 dan sejarah wabah dalam sejarah peradaban Islam
- f. Pembagian masker
- g. Mengadakan acara lomba-lomba

## **2. Rancangan Evaluasi**

- a. Tes materi yang telah disampaikan sebelumnya yang dilakukan setiap pertemuan.
- b. Tes materi yang sudah diajarkan pada pertemuan tersebut yang dilakukan setiap pertemuan.
- c. Ulangan harian.
- d. Perlombaan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya.
- e. Mengumpulkan kesan pesan para siswa selama belajar dengan penulis dalam bentuk tulisan.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Sebelum memasuki minggu pertama kegiatan KKN DR 2021, terlebih dahulu penulis berkoordinasi dengan para pemangku kepentingan seperti guru-guru diniyah, pimpinan pesantren, Rt dan Satgas setempat. Sosialisasi tersebut disambut baik oleh mereka dan dengan senang hati mereka mengizinkan penulis untuk melaksanakan KKN DR di Pesantren Nurul Iman Cipancur Rt/Rw 02/05 Desa Cisaruni Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat. Sebelum memulai program mengajar, penulis dan para guru diniyah melakukan diskusi terkait jadwal penulis mengajar (Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam) yakni kelas 4 hari senin, kelas 3 hari selasa, kelas 6 hari rabu, dan kelas 5 hari minggu. Tidak lupa juga, penulis melihat situasi keseharian para siswa diniyah di madrasah. Penulis juga mengikuti acara pembekalan yang diselenggarakan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Kemudian penulis dan para peserta KKN lainnya mengikuti bimbingan kegiatan KKN DR 2021 dengan DPL yaitu bapak Drs. H. R. Edi Komarudin, M. Ag. Program membimbing belajar siswa SMP juga termasuk dalam rencana kegiatan yang akan penulis lakukan selama KKN DR 2021, karena itu penulis juga mulai berkordinasi

dengan salah satu siswa SMP di sekitar tempat tinggal penulis. Siswa tersebut merespon baik tawaran penulis dan antusias menanyakan perihal dimana dan kapan kegiatan itu akan dilaksanakan.

Pada minggu pertama penulis melakukan tahapan refleksi sosial sekaligus dengan perencanaan dan pelaksanaan program. Refleksi sosial penulis lakukan untuk mengetahui masalah dan potensi para siswa dalam belajar pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Permasalahan yang didapat diantaranya yaitu kesulitan dalam mengisi soal saat ulangan, jarang diterangkan oleh gurunya, metode yang dipakai hanya menulis ataupun menghafal saja, menulis yang masih lambat (siswa kelas 3), dan kewalahan mencatat materi yang panjang. Permasalahan tersebut penulis dapat melalui obrolan dengan guru-guru dan murid yang bersangkutan juga hasil observasi penulis. Potensi siswa yang penulis dapat saat melakukan refleksi sosial adalah daya hafal para siswa yang secara keseluruhan terbilang cukup cepat. Selain itu untuk kelas tertentu seperti kelas lima, mereka tidak begitu kewalahan dalam mencatat materi yang panjang, justru semangat mereka dalam belajar patut diacungi jempol. Untuk kelas 6 sendiri pembelajarannya cukup komunikatif dan seringkali para siswa bertanya terhadap sesuatu yang ingin mereka ketahui atau pastikan.

Di minggu pertama penulis sudah mendapat masukan dari para guru terkait program juga refleksi sosial secara berkala sehingga berguna untuk perencanaan program mengajar penulis di minggu berikutnya. Masukan tersebut diantaranya yaitu pembelajaran yang lebih banyak menerangkan dibandingkan dengan menulis materi.

Pada minggu pertama juga penulis sudah melakukan program belajar penulis yaitu metode ceramah (Di semua kelas yang penulis ajar yakni kelas 3, 4, 5, 6), pemetaan (Di kelas 6) dan media elektronik seperti laptop (Di kelas 6). Selain itu penulis juga menggunakan metode yang biasa guru-guru diniyah lakukan yakni menulis materi dan menghafalnya.

Pada minggu kedua penulis melaksanakan program mengajar penulis seperti yang sudah di mulai di minggu pertama yakni menulis materi, menghafal, ceramah, pemetaan dan media elektronik. Di minggu kedua penulis menambahkan program sesuai dengan masukan dari guru diniyah yakni mencatat materi yang tidak terlalu panjang. Penulis siasati hal itu dengan meringkas materinya kemudian menyuruh para siswa untuk menulis poin penting tersebut. Selain itu penulis juga menambahkan media pembelajaran yakni tidak hanya buku tapi juga dengan video khususnya untuk siswa kelas 3 dan 4. Videonya dalam versi kartun sesuai dengan masukan dari DPL penulis yakni pak Drs. H. R. Edi Komarudin, M. Ag.

Di minggu kedua penulis juga berkordinasi dengan guru ngaji yang pada minggu pertama sudah meminta bantuan untuk membantunya mengajar ngaji. Beliau sudah menentukan jadwalnya kapan saja yakni malam senin, malam selasa, dan malam rabu. Beliau juga meminta penulis untuk memberi masukan materi nadoman untuk

disampaikan ke para siswa. Selain itu pimpinan pesantren juga memberi masukan program mengajinya yakni dengan metode menghafal yang harus ditekankan. Program membantu mengajar ngaji dimulai pada malam selasa bertepatan dengan tahun baru Islam 1443 sehingga penulis mengajukan untuk berdo'a bersama terlebih dahulu. Do'a bersama tersebut dilakukan pada malam selasa dan dilanjutkan dengan mengaji dan nadoman seperti biasanya dengan materi yang penulis sampaikan. Minggu kedua program mengajar tersebut dilakukan selama tiga hari dengan kegiatan mengaji (Iqra dan Al-Qur'an) serta menulis dan menghafal nadom.

Pada minggu ketiga, program membimbing belajar siswa SMP sudah mulai dilakukan. Kegiatan tersebut meliputi membimbing mengerjakan tugas serta membantunya dalam partisipasinya mengikuti lomba pidato tema kemerdekaan Indonesia yang berbentuk video. Pada minggu ini terdapat kegiatan lomba-lomba 17 Agustusan sehingga kegiatan belajar mengajar di diniyah diliburkan beberapa hari. Program mengajinya dilakukan di dua kelas yakni kelas 4 dan 5 dengan program yang seperti minggu-minggu sebelumnya.

Dalam kegiatan 17 Agustusan penulis juga membantu dalam beberapa hal yakni membantu dalam membungkus hadiah-hadiah, memberi masukan jenis perlombaan, dan membantu mendampingi siswa saat perlombaan.

Program membantu mengajar ngaji dilakukan selama empat hari karena guru yang seharusnya hadir di malam kamis berhalangan hadir sehingga penulis harus menggantikannya. Kegiatan yang dilakukan juga sama seperti yang dilakukan minggu sebelumnya.

Di minggu ketiga penulis juga mendapat masukan dari guru ngaji untuk membersihkan madrasah dan mesjid serta makan bersama setelahnya. Kemudian penulis setuju program tersebut. Kegiatan tersebut meliputi membersihkan dan menjemur karpet, menyapu dan mengepel lantai, serta membersihkan tempat wudhu dan toilet. Program tersebut dilakukan sejak pukul setengah delapan hingga pukul sebelas. Setelah itu kegiatan makan bersama (tak lupa cuci tangan) yang dibiayai bersama.

Pada minggu keempat kegiatan mengajar dilakukan dengan metode dan media seperti minggu-minggu sebelumnya. Tetapi pada minggu di kelas 6 dan 5 diberikan sosialisasi seputar covid-19 serta sejarah wabah dalam sejarah peradaban Islam.

Kegiatan membantu mengajar ngaji juga dilakukan seperti minggu-minggu sebelumnya. Program mengajar ngaji dilakukan selama empat hari karena seperti sebelumnya, guru yang memiliki jadwal di malam kamis berhalangan hadir sehingga penulis harus kembali menggantikan beliau.

Setelah guru ngaji mengetahui bahwa kegiatan KKN penulis akan segera berakhir, ia mengusulkan untuk mengadakan perlombaan yang berkaitan dengan apa yang telah disampaikan dalam pengajian sehari-hari seperti nadoman dan juga materi dari guru lain seperti Sapinah dan Jurumiah. Usulan tersebut penulis setuju dan malam itu juga dibuatlah kelompok dan ditentukan jenis perlombaan yang akan dilombakan serta langsung diumumkan kepada para siswa.

Pada minggu ini juga terdapat kegiatan membimbing belajar siswa SMP yang dilakukan selama dua hari.

Pada minggu terakhir program mengajar diniyah juga masih dilakukan serta disertai dengan sosialisasi covid-19 dan sejarah wabah dalam sejarah peradaban Islam (Kelas 4 dan 3). Metode dan media pembelajarannya juga sama seperti yang dilakukan minggu-minggu sebelumnya.

Di hari rabu penulis mengadakan program pembagian masker terhadap para siswa dan guru serta penutupan KKN DR di diniyah. Tidak lupa kami juga berfoto bersama. Selain itu penulis juga meminta kesan pesan dari para siswa yang telah penulis ajar. Secara keseluruhan isinya adalah tentang perasaan senang saat belajar dengan penulis, juga ucapan terimakasih terhadap penulis, dan do'a-do'a yang baik untuk penulis.

Di minggu terakhir, penulis dan guru ngaji meminta izin kepada pimpinan pesantren untuk melaksanakan acara perlombaan. Beliau menyambut baik perihal hal itu dan mengizinkan kami untuk melangsungkan acaranya. Para peserta lomba diberikan pengarahan serta diberi waktu untuk latihan yang akan dilombakan. Selain itu penulis juga mempersiapkan acara penutupan KKN DR tersebut dengan membeli hadiah, membungkus hadiah, mempersiapkan soal, serta mendekorasi ruangan yang di bantu oleh guru ngaji, para siswa, dan para pemuda-pemudi.

Penutupan KKN DR 2021 di Pesantren Nurul Iman Cipancur berlangsung dengan lancar yang dihadiri oleh para peserta, panitia, muda mudi, orang tua peserta, guru-guru ngaji, dan pak Rt.



**Gambar 1.** Perizinan dengan satgas setempat



**Gambar 2** Kordinasi dengan guru-guru diniyah



**Gambar 3.** Kordinasi dengan Rt setempat



**Gambar 4.** Pembelajaran Tarikh di kelas 4



**Gambar 5.** Pembelajaran di kelas 3



**Gambar 6.** Membantu mengajar ngaji



**Gambar 7.** Membersihkan madrasah dan mesjid



**Gambar 8.** Membersihkan madrasah dan mesjid



**Gambar 9.** Membersihkan madrasah dan mesjid



**Gambar 10.** Acara makan bersama setelah membersihkan madrasah dan mesjid



**Gambar 11.** Pembelajaran Tarikh kelas 6



**Gambar 12.** Sosialisasi tentang Covid-19 dan sejarah wabah dalam sejarah peradaban Islam



**Gambar 13.** Bimbingan belajar siswa SMP



**Gambar 14.** Bimbingan belajar siswa SMP



**Gambar 15.** Pembagian masker dan penutupan KKN di diniyah



**Gambar 16.** Acara perlombaan dan penutupan KKN

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Permasalahan yang penulis temukan saat melakukan pengabdian di diniyah Nurul Iman Cipancur adalah pembelajaran tarikh yang kurang optimal meliputi metode dan media. Metode yang dipakai cenderung lebih ke menulis dan menghafal,

sedangkan sejarah itu cukup sulit dimengerti jika tidak diceritakan terutama bagi siswa SD.

Untuk menyelesaikan hal tersebut penulis menggunakan metode lain yaitu metode ceramah dan ceramah variatif. Selain menjelaskan materi, penulis juga terbuka dalam belajar, bisa ada tanya jawab atau diskusi tentang hal-hal yang berhubungan materi bahkan terkadang di luar materi tapi masih dalam ranah sejarah. Keberhasilan program diukur dengan tes materi pertemuan sebelumnya dan materi hari itu. Para siswa cenderung mengingat materi apa yang telah dipelajari. Dalam ulangan harian, secara keseluruhan hasilnya memuaskan, ada yang sampai nilai sempurna, dan yang paling kecilnya ialah 60.

Media yang penulis gunakan juga cukup bervariasi. Diantara media yang sering digunakan adalah buku, video sejarah, power point yang disertai gambar-gambar supaya siswa sedikit tergambar tentang suatu peristiwa. Peta dunia dan peta sejarah sebagai salah satu faktor utama media pembelajaran sejarah karena dengan hal itu siswa sedikitnya akan mengetahui korelasi diantara tempat-tempat bersejarah.

Pembimbingan belajar siswa dilakukan pada waktu yang disesuaikan dengan siswa yang bersangkutan supaya tidak ada unsur pemaksaan di dalamnya. Materi yang dibahas juga sesuai dengan kebutuhan para siswa.

Kebutuhan akan tenaga pengajar mengaji sedikitnya terselesaikan dengan cara penulis terjun langsung membantu mengajar mengaji. Hal itu sesuai dengan permintaan guru ngaji yang bersangkutan. Untuk programnya disesuaikan dengan masukan dari pimpinan pesantrennya sendiri yaitu penekanan dalam metode menghafal.

Keberhasilan program pembelajaran tarikh diukur dengan tes setiap pertemuan dan ulangan harian. Hasilnya cukup bagus seperti yang sudah dijelaskan pada paragraf-paragraf sebelumnya.

Keberhasilan program juga diukur dengan melihat respon pihak-pihak saat kegiatan KKN akan selesai. Guru mengaji meminta meneruskan kegiatan mengajar meskipun kegiatan KKN telah selesai. Guru diniyah pun menawarkan untuk tetap melaksanakan program mengajar. Selain itu siswa bimbingan privat pun masih tetap meminta bimbingan dalam belajar.

Adapun alat ukur lain yang mengindikasikan keberhasilan program ialah kepuasan masyarakat. Diantara contohnya ialah terdapat laporan dari para orang tua siswa yang mengatakan bahwa anaknya senang dan semangat belajar dengan penulis. Selain itu penulis juga meminta para peserta didik untuk memberikan kesan pesan mereka selama belajar dengan saya dalam bentuk tulisan. Secara keseluruhan isinya

ialah tentang perasaan senang saat belajar dengan penulis, juga ucapan terimakasih terhadap penulis, dan do'a - do'a yang baik untuk penulis.

Apabila ada lagi yang akan melakukan KKN di pesantren Nurul Iman, penulis sarankan untuk membuat program-program yang lebih menarik terutama tentang nyanyian-nyanyian karena mereka menyukai hal itu. Selain itu perbanyak visualisasi jika dalam pembelajaran supaya mereka lebih tertarik untuk belajar. Tetapi jangan terlalu lama ceramah karena konsentrasi mereka cepat terganggu. Sebaiknya pertahankan metode menghafal.

## **E. PENUTUP**

### **1. KESIMPULAN**

Tujuan dari adanya pengabdian masyarakat ialah membantu menyelesaikan masalah, mengembangkan potensi, dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan beberapa program. Pertama yaitu menyelesaikan masalah-masalah yang didapat saat refleksi sosial diantaranya yaitu menggunakan metode dan media yang variatif dalam program mengajar, membimbing siswa SMP dalam belajar, serta membantu mengajar ngaji. Selain itu penulis juga mengembangkan minat siswa dibidang seni suara dengan mengadakan perlombaan nadoman. Adapun program tambahan lain yaitu sosialisasi terkait covid-19 dan sejarah wabah dalam sejarah peradaban Islam, pembagian masker, membantu dalam kegiatan perlombaan Agustusan, program membersihkan madrasah dan mesjid. Program-program tersebut terbilang berhasil berdasarkan alat ukur yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

### **2. Saran**

Untuk pihak penyelenggara persiapannya lebih dipercepat lagi. Untuk para peserta KKN di masa depan yang akan mengabdikan di di pesantren Nurul Iman, penulis sarankan untuk membuat program-program yang lebih menarik terutama tentang nyanyian-nyanyian karena mereka menyukai hal itu. Selain itu perbanyak visualisasi jika dalam pembelajaran supaya mereka lebih tertarik untuk belajar. Tetapi jangan terlalu lama ceramah karena konsentrasi mereka cepat terganggu. Sebaiknya pertahankan metode menghafal.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

Agung S., L. (2012). Pengembangan Model Pembelajaran Sejarah SMA Berbasis Pendidikan Karakter di Solo Raya. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18.

Kusnawan, A., Sarbini, Miharja, D., & Akmaliyah. (2021). *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah*. Bandung: Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Madjid, M. D., & Wahyudhi, J. (2018). *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*. Depok: Prenadamedia Group.

Permana, N., Nuriah, T., & Umasih. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kesadaran Sejarah Pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa di SMA Negeri 1 Muara Bungol/Jambi. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 6.

Putri, N. A. (2017). Penerapan Metode Bercerita tentang Pendidikan Sejarah untuk Mengembangkan Sikap Nasionalisme Anak Usia Dini di TK Handayani Brebes. *Skripsi*.

Rulianto, & Hartono, F. (2018). Pendidikan Sejarah Sebagai Penguat Pendidikan Karakter. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 4.

Sulasman. (2014). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.

Warini, N. L. (2020). Menuju Wajah Baru Pengajaran Sejarah. *Jurnal Candra Sangkala*, 2.